

## **Pelatihan Pengolahan Motif Totebag Teknik Eco Printing pada Ibu PKK Desa Padelegan**

Ainun Nikmah<sup>1</sup>, Ika Dian Rahmawati<sup>2</sup>, Dya Qurotul A'yun<sup>3</sup>, Puji Rahayu Ningsih<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received 18-01-2025

Accepted 20-01-2025

Published 21-01-2025

#### **Keywords:**

Training

Ecoprint

Community Empowerment

PKK Mother

### **ABSTRACT**

Training on processing tote bag motifs using eco printing techniques in Padelegan Village aims to introduce new environmentally friendly skills while increasing the creativity and economic potential of PKK women. The eco printing technique uses natural materials, such as leaves and flowers, to print motifs on textile media, producing products of high artistic value. This training was carried out by students of the Trunojoyo Madura University Thematic Real Work Lecture (KKNT), which was carried out in two stages: first, socialization and making mordant on tote bags, and second, printing motifs using pounding techniques. The results of the training showed that participants were able to master eco printing techniques and produce tote bags with natural motifs that could be sold, providing new business opportunities for PKK women. Participants' responses showed high enthusiasm and a desire to develop these skills further as a business opportunity. It is hoped that this training will not only improve skills, but can also contribute to family economic empowerment and nature conservation through environmentally friendly products.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



### **\*Corresponding Author:**

Ainun Nikmah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: [ainun9916@gmail.com](mailto:ainun9916@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan berkembangnya tren produk-produk ramah lingkungan, semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk memanfaatkan bahan-bahan alam sekitar dalam kegiatan kreatif. Salah satu kegiatan yang tengah digemari adalah teknik eco printing, sebuah metode pencetakan motif alami menggunakan bahan-bahan alami, seperti daun, bunga, dan berbagai tumbuhan lainnya. Teknik ini tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga memiliki nilai seni yang tinggi.

Ecoprint berasal dari kata eko (alam) dan print yaitu mencetak. Teknik ini dibuat untuk menghasilkan karya seni dengan memanfaatkan bahan yang ada di alam sebagai pewarna dan juga sebagai motif pola. Bahan yang digunakan dalam teknik ini kulit batang, daun, akar, buah, serta bunga dari tumbuh-tumbuhan (Dwita Anja Asmara & Meilani, 2020). Tujuan dari teknik ecoprint juga yaitu untuk menghasilkan suatu produk yang

memiliki nilai jual cukup tinggi dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar (Saptutyningsih & Wardani, 2019). Pendalaman ecoprinting akan menghasilkan suatu yang baru guna di manfaatkan pada prodak fasion (Herlina et al., 2018).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Pengabdian Kepada Masyarakat secara langsung akan menunjukan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan kepada Ibu-Ibu PKK di Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Trunojoyo Madura yang sedang melaksanakan KKNT di Desa Padelegan selama 3 bulan.

Di Desa Padelegan, kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kreatif telah menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan dan ekonomi keluarga. Khususnya bagi ibu-ibu PKK, pelatihan ini memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilan baru yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga sekaligus menjaga kelestarian alam. Salah satu produk kreatif yang dapat diproduksi melalui teknik eco printing adalah totebag, tas serbaguna yang kini semakin populer.

Pelatihan pengolahan motif totebag dengan teknik eco printing ini bertujuan untuk memperkenalkan ibu-ibu PKK Desa Padelegan pada sebuah keterampilan baru yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga memiliki potensi ekonomi. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memanfaatkan bahan alam yang ada di sekitar mereka untuk menciptakan produk-produk bernilai jual tinggi, yang dapat dijual di pasar lokal atau bahkan dipasarkan lebih luas. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap alam dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahan-bahan alami dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat keterampilan baru terkait teknik ecoprinting kepada ibu PKK, tetapi juga dapat menjadi langkah awal bagi ibu-ibu PKK di Desa Padelegan untuk mengembangkan usaha kreatif yang dapat memperkuat perekonomian desa serta mendukung pelestarian lingkungan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pengabdian ini digunakan metode ceramah dan tanya jawab sebagai menyampaikan materi. Sedangkan untuk menerapkan teknik ecoprint sendiri digunakan metode demonstrasi dan praktek. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Senin, 03 November 2024 bertempat di balai desa Padelegan pada pukul 09.00 WIB-selesai yang dihadiri oleh ibu PKK Desa Padelegan didampingi oleh mahasiswa KKNT Universitas Trunojoyo Madura.

Metode ceramah dan tanya jawab dilakukan diawal kegiatan sebelum pelaksanaan pelatihan yaitu kegiatan sosialisasi untuk menyampaikan materi pengenalan ecoprint yaitu berupa alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan totebag ecoprint, teknik yang digunakan selama proses pembuatan, serta langkah-langkah pembuatan totebag ecoprint, selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab dengan tim pelaksana terkait persiapan pelatihan yang akan dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu berupa totebag polos sebagai bahan utama yang sudah di mordan, plastik sebagai alas, palu kayu, serta daun dan bunga.

Metode demonstrasi dan praktek dilaksanakan selama proses pembuatan totebag ecoprint yaitu dengan mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan secara detail

kepada ibu PKK, kemudian dilanjutkan dengan mempraktikkan langsung secara bersamaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan ecoprint pada totebag kepada ibu-ibu PKK yang ada di Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Jawa Timur, agar dapat dijadikan salah satu peluang usaha yang menjanjikan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta pelatihan memiliki keterampilan baru.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 di balai desa Padelegan, acara pembukaan dimulai jam 08.00 bersama kepala desa, perangkat desa, ibu-ibu PKK, serta mahasiswa KKNT Desa Padelegan. Kemudian langsung dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi bersama ibu PKK yaitu pemberian materi pelatihan tentang ecoprint serta peserta diberi bahan/materi tertulis agar mudah dipahami, kemudian diberikan pula seperangkat perlengkapan untuk membuat ecoprint pada tote bag.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi bersama ibu PKK

Setelah pemberian materi sosialisasi, dilanjutkan dengan kegiatan praktek langsung bersama ibu-ibu PKK dengan cara didemonstrasikan langsung oleh mahasiswa KKNT yang kemudian diikuti oleh ibu-ibu PKK. Tim pengabdian memberikan alat dan bahan yang diperlukan kepada ibu-ibu PKK untuk memudahkan pelaksanaan pelatihan. Alat dan bahan yang diberikan kepada peserta berupa palu kayu khusus ecoprint, tote bag polos dari kain blacu yang sudah di scouring (di bersihkan dari kotoran-kotoran), plastik yang cukup tebal untuk alas, baskom, bahan untuk mordant tote bag (tawas, tunjung, dan soda ash).



Gambar 2. Alat dan bahan totebag ecoprint

Langkah selanjutnya adalah mordan kain tote bag agar memudahkan proses penyerapan warna daun ke kain tote bag. Tim pengabdian mendemonstrasikan proses pelaksanaannya kemudian diikuti oleh ibu-ibu PKK yang dilaksanakan secara bersamaan. Proses mordan yaitu menyiapkan air panas kemudian dimasukkan tawas, soda ash, dan tunjung sesuai takaran dalam buku pedoman ke dalam air kemudian di aduk sampai tidak berbusa, barulah kain tote bag direndam ke dalam air tersebut selama 2 jam, kemudian kain dibilas dan dijemur hingga kering.



Gambar 3. Tahap mordan kain totebag

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan 2 kali dalam hari yang berbeda, yaitu pada tanggal 12 September 2024 yang berfokus pada sosialisasi dan mordan kain tote bag, kemudian yang kedua pada tanggal 03 November 2024 untuk pencetakan motif daun pada kain tote bag.

Pelaksanaan pelatihan dilanjutkan pada tanggal 03 November 2024 yang dilaksanakan di balai Desa Padelegan oleh tim pengabdian yaitu mahasiswa KKNT bersama ibu-ibu PKK Desa Padelegan. Tim pengabdian mendemonstrasikan teknik pencetakan motif daun pada kain tote bag yaitu menggunakan teknik pounding.

Langkah pertama peserta kegiatan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Kemudian tim pengabdian mengarahkan ibu-ibu PKK untuk menghamparkan plastik sebagai alas kemudian tote bag diletakkan di atas plastik alas tersebut. Di dalam tote bag juga diberikan alas plastik agar warna daun tidak menyerap pada kedua sisi tote bag. Dilanjutkan dengan menyusun daun dan bunga sesuai dengan kreativitas masing-masing lalu ditutup lagi dengan plastik di atasnya. Kemudian daun mulai dipukul-pukul agar warnanya menyerap ke kain tote bag dan membentuk pola daun yang telah disusun. Setelah di pukul-pukul selama 15 menit daun boleh dilepas dan pola pun sudah jadi. Selanjutnya diamkan selama satu atau tiga 1-3 hari agar warna daun menyatu dengan kain.



Gambar 4. Praktek totebag ecoprint

Setelah semua proses selesai, selanjutnya dilakukan proses pencucian kain tote bag dengan air yang dicampur dengan tawas agar warna daun tidak luntur saat dicuci. Proses ini dilaksanakan di rumah masing-masing dengan mengikuti buku pedoman yang telah diberikan. Proses selesai, dengan menghasilkan ecoprint pada tote bag yang mempunyai nilai jual tinggi.



Gambar 5. Hasil jadi totebag ecoprint

Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah totebag ecoprint yang memiliki motif daun yang jelas dan menarik, yang menunjukkan potensi produk ini untuk dijual dengan harga yang cukup tinggi. Setelah pencetakan, peserta juga diberi instruksi untuk mencuci totebag dengan air yang dicampur tawas agar warna motif tidak mudah luntur. Hasil akhir dari totebag yang dibuat menunjukkan keberhasilan teknik eco printing dalam menghasilkan produk dengan nilai estetika yang tinggi dan potensi pasar yang luas.

Respon atau tanggapan dari pelatihan itu di sampaikan oleh ibu PKK Desa Padelegan yang mengatakan bahwa sangat bersyukur telah diberikan pelatihan ecoprint ini, karena menambah ilmu untuk dijadikan berupa kerajinan yang dijual belikan, dan berharap agar kegiatan ini dapat berlanjut atau tidak hanya satu kali ini saja.

Respon atau tanggapan dari peserta pelatihan tersebut dapat merupakan salah satu motivasi bagi peserta pelatihan untuk mengembangkannya menjadi suatu usaha yang dapat menghasilkan keuntungan bagi keluarganya, apalagi di lingkungan ini banyak usaha rumahan baik yang dilakukan secara offline maupun online. Hal ini akan menjadi dasar bagi ibu-ibu untuk membuat usaha baru dalam pembuatan ecoprint, dan tergerak untuk mengembangkan usaha ecoprintnya dengan membuat berbagai teknik ecoprint dengan berbagai bentuk jadi yang dapat menghasilkan uang. Ini menunjukkan bahwa dari keterampilan yang dimiliki akan jadi peluang bisnis yang menguntungkan. Disebutkan pula bahwa dari keterampilan merupakan satu cara terbaik untuk meningkatkan penghasilan di masa depan yaitu dengan memulai bisnis sampingan sendiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Padelegan, teknik eco printing terbukti memiliki potensi besar untuk menjadi peluang usaha yang menguntungkan, khususnya bagi ibu-ibu PKK. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan baru dalam memanfaatkan bahan-bahan alami dari lingkungan sekitar, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam. Melalui teknik eco printing, peserta berhasil menciptakan produk bernilai jual tinggi, seperti totebag dengan motif daun, yang dapat dipasarkan secara lokal maupun lebih luas.

Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan dampak positif dalam pemberdayaan ekonomi keluarga, karena ibu-ibu PKK dapat memanfaatkan keterampilan ini untuk mengembangkan usaha kreatif yang menguntungkan. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, teknik eco printing dapat menjadi salah satu peluang usaha yang menjanjikan bagi ibu-ibu PKK di Desa Padelegan, sekaligus memperkuat ekonomi kreatif yang berbasis pada pelestarian lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., & Widodo, H. (2019). "Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat untuk Pemberdayaan Ekonomi Desa." *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 10(1), 99-111.
- Dwita Anja Asmara, Meilani. (2020). "Eco Printing: Teknik Pencetakan Motif Alami dengan Bahan Alam Sekitar." *Jurnal Seni dan Budaya*, 15(3), 48-59.
- Herlina, S., et al. (2018). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Eco Printing pada Produk Fashion di Desa X." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12(1), 101-115.
- Hidayati, N., & Ramadhani, D. (2017). "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Keterampilan Kerajinan untuk Meningkatkan Pendapatan." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 11(2), 56-67.
- Kurniawati, L., & Dian, E. (2018). "Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Produk Ramah Lingkungan di Desa." *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 9(4), 80-93.
- Mardiana, T., et al. (2020). "Peran Kuliah Kerja Nyata dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa: Studi Kasus di Desa Padelegan." *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 18(2), 55-67.
- Nugroho, A., & Santoso, B. (2021). "Inovasi Produk Kerajinan dengan Teknik Eco Printing untuk Mendukung Ekonomi Berkelanjutan." *Jurnal Inovasi dan Kreativitas*, 13(5), 45-58.
- Pramesti, A. (2022). "Pemberdayaan Perempuan Desa melalui Inovasi Keterampilan Ramah Lingkungan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan*, 4(2), 121-133.
- Pratiwi, I., & Purnama, F. (2020). "Peningkatan Ekonomi Lokal melalui Inovasi Produk Kerajinan Eco Printing." *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 19(3), 68-80.
- Rahmawati, S., & Zulfikar, A. (2023). "Pemanfaatan Keterampilan Eco Printing untuk Meningkatkan Perekonomian Desa." *Jurnal Ekonomi dan Inovasi Desa*, 7(1), 34-46.
- Saptutyingsih, S., & Wardani, D. (2019). "Penggunaan Teknik Eco Printing dalam Meningkatkan Kualitas Produk Fashion Berbasis Alam." *Jurnal Ekonomi dan Kreativitas*, 8(4), 72-84.
- Zulaikha, M., & Sari, I. (2021). "Eco Printing Sebagai Peluang Bisnis untuk Produk Fashion Berkelanjutan." *Jurnal Pengembangan Bisnis*, 6(2), 32-45.